

## ANALISIS GAYA BAHASA PADA NOVEL *SENJA DAN PAGI* KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA (PENDEKATAN STILISTIKA)

SILVIA LILIANI<sup>1</sup>, HERLINA<sup>2</sup>, INDRIYANA ULI<sup>3</sup>, NOVA VERLIANA  
THOMAS<sup>4</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Pontianak, E-mail : [silvia02022001@gmail.com](mailto:silvia02022001@gmail.com)

<sup>2</sup>IKIP PGRI Pontianak, E-mail : [alif.alifah7810@gmail.com](mailto:alif.alifah7810@gmail.com)

<sup>3</sup>IKIP PGRI Pontianak, E-mail : [iyanauli@gmail.com](mailto:iyanauli@gmail.com)

<sup>4</sup>IKIP PGRI Pontianak, E-mail : [thomas.nova@gmail.com](mailto:thomas.nova@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini meneliti dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Senja dan Pagi Karya Alffy Rev dan Linka Angelia”. Tujuan utama penelitian adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa pada novel senja dan pagi karya Alffy Rev dan Linka Angelia. penelitian ini berbentuk kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan, kata, dialog, dan kalimat yang ada didalam novel, Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. judul buku senja dan pagi karya Alffy Rev dan Linka Angelia, tahun terbit 2019, penerbit Loveable X Bhumi Anoma, tebal buku 200 halaman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan studi dokumenter, teknik analisis data menggunakan teknik kajian isi. Sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1. Bagaimanakah pemajasan yang terdapat pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia. 2. Bagaimanakah penyiasatan struktur yang terdapat pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia. 3. Bagaimanakah citraan yang terdapat pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

**Kata Kunci :** Pendekatan Stilistika, Gaya Bahasa, Novel Senja dan Pagi

### Abstract

*This study examines the title "Analysis of Language Style in the Novel Senja dan Pagi by Alffy Rev and Linka Angelia". The main objective of this research is to describe the style of language in the novel Twilight and Morning by Alffy Rev and Linka Angelia. This research is in the form of qualitative. The data in this study are in the form of quotes, words, dialogues, and sentences in the novel. The data sources in this study are as follows. the title of the evening and morning book by Alffy Rev and Linka Angelia, published year 2019, publisher Loveable X Bhumi Anoma, 200 pages thick. Data collection techniques used documentary study collection techniques, data analysis techniques using content study techniques. The sub focus in this research is as follows. 1. What is the exposition found in the Twilight and Morning Novels by Alffy Rev and Linka Angelia. 2. What is the structure of the novel Senja dan Pagi by Alffy Rev and Linka Angelia. 3. What is the image in the Senja dan Pagi Novel by Alffy Rev and Linka Angelia.*

**Keyword :** Stylistic Approach, Language Style, Novels Senja and Pagi

## PENDAHULUAN

Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi spontan yang mampu mengungkapkan kemampuan aspek keindahan, baik yang didasarkan pada aspek kebahasaan maupun aspek makna. Menurut Wiguna dan Alimin (2022) sastra merupakan suatu ungkapan pribadi manusia, produk yang dihasilkan sebagai tumpahan yang berupa ide, semangat, keyakinan, pengalaman, pemikiran, perasaan, membangkitkan pesona dengan bahasa dilukiskan dalam gambaran kehidupan yang disampaikan melalui tulisan dan lisan sehingga dapat membangkitkan pesona dengan keindahan bahasa. Suatu bentuk sastra ialah karya sastra. Karya sastra merupakan wujud permainan kata-kata pengarang yang berisi tentang maksud dan tujuan tertentu, Sekian banyak karya sastra tulisan yang khususnya menggambarkan penceritaan tentang kehidupan manusia, dalam bentuk tulisan yang panjang yaitu sebuah novel.

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia adalah novel yang berisi tentang kisah perjalanan Alffy Rev dan Linka Angelia, novel ini menceritakan tentang perjalanan cinta mereka yang diawali dengan pertemuan dua pribadi yang berbeda namun memiliki mimpi yang sama. Novel tersebut mengajarkan banyak hal dalam kehidupan, terutama perjuangan Alffy untuk menggapai mimpinya sebagai seorang musisi yang terkenal tidaklah mudah banyak rintangan yang dilalui hingga mampu untuk mencapai titik kesuksesan pada musik Asian Games Tahun 2018. Alffy tidak ingin sampai disitu saja, dia terus mengembangkan kemampuan dengan ide-ide gila yang selalu terlintas dipikirkannya. Hingga dipertemukan dengan linka di project album barunya yaitu tentang cinta. Linka seorang wanita karier yang hanya bekerja dibawah jam kantor, Linka adalah sosok yang selalu taat dan patuh terhadap orang tua, terutama ayahnya. Alffy tidak ingin project kali ini hanya sekedar rekaan, dia ingin sesuatu yang asli bukan setingan. Alffy ingin lagu cinta yang sungguhan bukan sandiwara semata. Maka dari itu Alffy mencari tahu lebih tentang sosok Linka. Hal yang

menarik dari novel ini adalah tentang kisah perjuangan seorang anak muda yang bisa memotivasi dalam mengembangkan kemampuan dan tidak mudah putus asa serta pantang menyerah untuk menggapai cita-cita.

Penelitian ini memfokuskan pada pemajasan, penyiasatan struktur dan citraan. Pertama, pemajasan merupakan istilah lain dari bahasa figuratif. Pemajasan merupakan teknik pengungkapan bahasa, penggayabahasan, yang maknanya tidak menunjukkan pada makna harfiah kata-kata yang mendukungnya melainkan pada makna yang ditambahkan atau makna yang tersirat. Pemajasan merupakan stile yang bermain dengan makna, yaitu dengan menunjukkan makna yang dimaksud secara tidak langsung. Teknik ini sengaja dimaksudkan untuk mendayagunakan penuturan dengan memanfaatkan bahasa kias, makna tersirat, atau makna konotasi. Kedua, penyiasatan struktur adalah istilah lain dari retorika. Bersama dengan pemajasan, kehadirannya akan memperindah penuturan teks yang bersangkutan. Penyiasatan Struktur dimaksudkan sebagai struktur yang sengaja disiasati, dimanipulasi, dan didayakan untuk memperoleh efek keindahan. Ketiga, citraan merupakan penggunaan kata-kata dan ungkapan yang mampu membangkitkan tanggapan indra. Melalui ungkapan-ungkapan bahasa tertentu yang ditampilkan dalam teks-teks sastra pembaca seakan merasakan indra ikut terangsang-terbangkitkan seolah-olah ikut melihat atau mendengarkan apa yang dilukiskan atau dituliskan dalam teks tersebut. Tentu saja tidak bisa melihat dan mendengar semua itu, melainkan melihat dan mendengarkan secara imajinatif. Citraan dimaksudkan sebagai bentuk penggambaran melalui kata-kata yang dituliskan untuk menambah kesan imajinatif para pembaca.

Alasan mengapa ketiga unsur tersebut sebagai fokus penelitian. Pemajasan, penyiasatan struktur dan citraan memiliki kaitan yang sangat erat dengan gaya bahasa (*style*) dan kajian stilistika. Menurut Nurgiantoro (2019:209) “Pembicaraan unsur stile mencangkup unsur pemajasan (*bahasa figurative ‘figurative language’*), penyiasatan struktur (*sarana retorika ‘rhetorical devices’*), dan citraan (*imagery*). Kajian unsur stile yang dilakukan dengan menelaah berbagai unsur tersebut terlihat lebih bersifat tekstual atau cenderung berupa stilistika tekstual. Dalam penafsiran

ketepatan dan efek keindahannya, juga harus melibatkan aspek konteks agar tidak terlalu jauh dari tuntutan stilistika kontekstual”.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Stilistika, Nurgiantoro (2019:77) “stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu mulai dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, sarana retorika, sampai grafologi . Hal ini dapat dipandang sebagai bagian terpenting dalam analisis bahasa sebuah teks dengan pendekatan stilistika”, sejalan dengan pendapat tersebut Ratna (2009:9) menyatakan bahwa “stilistika sebagai bagian ilmu sastra, lebih sempit lagi ilmu gaya bahasa dalam kaitannya dengan aspek-aspek keindahan. Stilistika (*Stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stile (*style*) secara umum sebagaimana yang dibicarakan secara lebih luas pada bagian berikut dengan cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal”. Alasan peneliti menggunakan Pendekatan Stilistika secara khusus mengkaji gaya bahasa khususnya gaya bahasa pada sastra yang digunakan oleh pengarang atau pemakai bahasa untuk mencapai tujuannya. Gaya bahasa difokuskan pada pemajasan, penyiasatan struktur, dan citraan. Jadi, jelas antara gaya bahasa berhubungan erat kaitannya dengan pendekatan stilistika.

Peneliti melakukan penelitian terhadap gaya bahasa pada novel senja dan pagi karya Alffy Rev dan Linka Angelia (Pendekatan Stilistika). Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian yang pernah dilakukan, yaitu pada fokus dan sub fokus penelitian yang digunakan serta sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan fokus penelitian yaitu mengenai gaya bahasa, sub fokus penelitian mengenai pemajasan, penyiasatan struktur, dan citraan. Penelitian sebelumnya menggunakan sub fokus tentang gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan. Penulis menggunakan sumber yaitu novel senja dan pagi karya Alffy Rev dan Linka Angelia. peneliti sebelumnya menggunakan sumber yaitu pada puisi. Keunggulan penelitian penulis adalah mencakup hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Kaitannya dengan pembelajaran di sekolah, mengenai kesusastraan di dalam kurikulum K13. Pengajaran sastra merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XII Semester 1 Standar Kompetensi (SK, memahami pembacaan novel, dan Kompetensi Dasar (KD), menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel, indikator pembelajaran (1) siswa mampu menceritakan kembali penggalan novel yang dibacakan; (2) siswa mampu menentukan unsur-unsur intrinsik pada penggalan novel yang dibacakan dengan tepat dan teliti; (3) siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik pada penggalan novel yang dibacakan dengan cermat. Kehadiran karya sastra khususnya novel yang digunakan sebagai bahan pengajaran memberikan manfaat bagi siswa untuk mengapresiasi suatu karya sastra dan juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang gaya bahasa yang terdapat dalam Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Berdasarkan uraian, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dari segi gaya bahasa pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia dengan menggunakan pendekatan stilistika, yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti. Penelitian gaya bahasa pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia ini diharapkan menambah pengetahuan tentang gaya bahasa dan pendekatan stilistika pada sebuah karya sastra yaitu Novel.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menganalisis Gaya Bahasa Pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia (Pendekatan Stilistika). Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai pemajasan, penyiasatan struktur dan citraan, yang terdapat pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy rev dan Linka Angelia

Bentuk Penelitian ini berbentuk kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya diungkapkan dengan menguraikan kata-kata. bentuk penelitian kualitatif, akan menguraikan, memaparkan dan menjelaskan mengenai gaya bahasa yang berhubungan dengan pemajasan, penyiasatan struktur dan citraan yang terdapat pada novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Adapun data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa kata, dialog, dan kalimat yang ada pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia sesuai dengan gaya bahasa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Novel *Senja dan Pagi* ini adalah cetakan keempat yang terdiri dari 200 halaman yang diterbitkan oleh Loveable X Bhumi Anoma pada tahun 2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi dokumenter. Dokumenter digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri sebagai *human instrumen*. Dalam pengerjaannya peneliti dibantu dengan kata pencatat data, buku catatan, alat tulis, dan alat pendukung lainnya untuk mencatat data-data yang akan dianalisis serta mempermudah dalam pengelompokan kata mengingat data yang akan diperoleh berupa kutipan-kutipan kata, dialog, dan kalimat. Pemeriksaan Keabsahan Data. Keabsahan dilakukan agar penelitian berupa data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, guna menjamin validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini. peneliti menggunakan triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Teknik Analisis Data penelitian ini peneliti menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi (*content analysis*). Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut.

1. Membaca secara seksama novel *senja dan pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia.
2. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan masalah penelitian yang terdapat dalam Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

3. Mengklasifikasikan data yang akan diteliti tanpa bagian-bagian yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia.
4. Mendeskripsikan data sesuai dengan masalah penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan triangulasi penyidik.
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian, sehingga diperoleh analisis gaya bahasa yang terdapat dalam Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan ditemukan pemajasan, penyiasatan struktur serta citraan, yang terdapat pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

### Pemajasan Pada Novel *Senja dan Pagi*

#### Simile Data 1

“Entah sejak kapan, antara saya dan hutan seperti ada daya magis tersendiri. saya tidak tahu menjelaskan detailnya bagaimana, yang jelas, saya suka melihat pemandangan dalam hutan.”(*Senja dan Pagi*, 2019:7)

Kutipan menyatakan gaya bahasa simile dapat dilihat dari kata “seperti”. Pada kutipan novel tersebut Linka merasa memiliki hubungan yang spesial antara dirinya dengan hutan secara tidak langsung Linka menyamakan antara dirinya dengan hutan. Hutan menggambarkan suasana tenang serta dipenuhi oleh pepohonan serta pemandangan hijau nan alami.

#### Personifikasi Data 2

“masih ada rumah-rumah yang berinding bilik dan berpagar bambu-bambu kurus.”(*Senja dan Pagi*, 2019:28)

Kutipan tersebut merupakan gaya bahasa personifikasi, bentuk personifikasi yang digunakan pada kata “bambu-bambu kurus” yaitu dengan membandingkan benda mati selayaknya manusia. Alffy menyatakan bahwa suasana desa pada masa

kecilnya yang masih terlihat sederhana dengan rumah menggunakan potongan pohon bambu kecil untuk menjadi pagar mereka.

### **Majas Pertautan**

#### Metonimi Data 3

“senja dan pagi”(Senja dan Pagi 2019:165)

Kutipan menyatakan gaya bahasa metonimi, pada kata “senja dan pagi”, yaitu menunjukkan adanya pertautan dan pertalian yang dekat antara kata-kata yang disebut dan makna yang sesungguhnya dan sering disebut kiasan pengganti nama. Alffy dan Linka mengatakan bahwa kedua tokoh yaitu mereka sendiri yaitu Alffy sebagai senja dan pagi ialah linka.

#### Sinekdoke Data 4

“Saya membayangkan lagu ini akan memiliki video klip di pulau komodo. musiknya diiringi secara *full orchertra*. belum lagi, dengan iringan permainan alat musik tradisional dari musisi-musisi etnik Indonesia. lalu, aka nada perwakilan dari setiap suku Indonesia. sumpah, saya benar-benar ingin mendapatkan kepercayaan untuk mewujudkan konsep itu” (Senja dan Pagi, 2019:43)

Kalimat tersebut merupakan gaya bahasa sinekdoke, pada kata “konsep” yaitu menyatakan nama bagian sebagai pengganti keseluruhan pada kalimat. Alffy mengatakan bahwa dia sedang membayangkan konsep untuk video klip yang akan dia buat di pulau komodo, yaitu dengan musik tradisional dari musisi etnik yang ada di Indonesia, serta dengan perwakilan setiap suku. dia sangat ingin mewujudkannya dengan kepercayaan yang diberikan oleh pihak Asian Games.

### **Analisis Penyiasatan Struktur Pada Novel Senja dan Pagi**

#### Repetisi Data 5

“Dari kecil, saya memang sudah dikenalkan dengan lagu-lagu favorit ayah, yang sebenarnya adalah lagu-lagu wajib nasional. Saya nggak tahu kenapa ayah sangat suka lagu-lagu yang sarat akan nilai tumpah darah Indonesia. Tetapi seiring waktu, saya seperti menemukan jawabannya sendiri. Ada daya magis tersendiri yang mengunggah hati setiap saya berusaha memahami makna dalam lirik dan melodi yang terbangun dalam lagu-lagu tersebut.”(Senja dan Pagi, 2019:15)



Kalimat tersebut merupakan gaya bahasa repetisi pada kata “lagu-lagu” ialah kata perulangan dalam kalimat, pada kalimat tersebut Alffy mengungkapkan bahwa ayahnya sangat menyukai lagu-lagu nasional. hal itu yang membuatnya bertanya kenapa ayahnya sangat menyukai lagu tersebut. seiring waktu dia pun menyadari bahwa lagu-lagu itu mempunyai makna perjuangan yang sangat dalam disetiap lirik dan melodinya. lagu-lagu wajib nasional memiliki makna akan perjuangan, kebanggaan serta rasa cinta tanah air. perulangan pada kata lagu-lagu membuat penekanan pada kalimat yang disampaikan.

#### Anafora Data 6

*“papa itu orang yang akademis banget, papa orang yang sangat-sangat tegas. tapi, tenang, papa nggak galak apalagi emosian, kok, hehe. papa seru dan suka ngelawak. aku yakin, papa juga bisa lihat kamu anak baik-baik. sebelum kamu ketemu papa, malamnya aku akan presentasi terlebih dahulu, ya, siapa kamu, dari mana kita kenal, dan apa tujuan kamu datang kerumah. bismillah, niat baik kita dilancarkan.”*

Oke.... tegas, akademis.

*“papa nggak main gadget, bahkan papa cukup punya handphone yang bisa telpon dan SMS, nggak ada aplikasi media sosial. tapi, papa punya spy, orang-orang yang rutin ngasih laporan tentang aku di setiap hari, bahkan tiap jam.” (Senja dan Pagi, 2019:130)*

Kalimat tersebut menyatakan gaya bahasa anafora pada kata “papa”, yaitu perulangan kata pertama yang sama terdapat dalam setiap baris atau kalimat berikutnya. Linka mengatakan perulangan pertama kata papa sampai pada kalimat selanjutnya, yang digambarkan linka kepada Alffy, saat Alffy akan meminta restu kepada orang tua linka, Alffy haruslah tau apa yang biasa dilakukan Ayah Linka agar semua berjalan lancar.

#### Pengontrasan

##### Hiperbola Data 7

*“Kayaknya mending saya beliin *Launchpad*. saya butuh alat ini. alat ini canggih banget pokoknya. alat musik masa depan.”(Senja dan Pagi, 2019:6)*

Kutipan menyatakan gaya bahasa hiperbola pada kata “alat ini canggih banget pokoknya. alat musik masa depan”, menyatakan makna kata yang

ditekankan atau melebih-lebihkan suatu pernyataan, Alffy mengatakan bahwa *launchpad* adalah sebuah alat musik yang canggih dari alat musik lainnya.

#### Litotes Data 8

“Sebenarnya, dari awal saya sadar, para musisi yang mendapat kepercayaan untuk menyanyikan lagu resmi Asian Games 2018 pastilah musisi-musisi papan atas dengan jam terbang yang gak terhitung lagi. apalah saya yang belum tampak di industry. belum ada tempat untuk musisi kelas junior seperti saya. demo lagu yang saya kirim ke INASGOC, sepertinya belum bisa menarik kepercayaan mereka.” (*Senja dan Pagi, 2019:42*)

Kalimat tersebut merupakan gaya bahasa litotes. Alffy menyatakan rasa putus asanya dan dia sadar bahwa dia bukanlah musisi papan atas dan belum Nampak di industry musik dia hanyalah seorang junior yang baru di dunia musik sedangkan yang dia pikirkan untuk membawakan musik pada Asian games adalah orang-orang yang sangatlah terkenal dan mempunyai pengalaman yang lebih banyak dari dirinya.

#### **Susunan Lain**

##### Pertanyaan Retoris Data 9

“Saya merasa kepergian ayah bukan hanya membuat saya kehilangan sosoknya, tapi juga semua harapan dan tujuan hidup saya. siapa lagi yang harus saya banggakan? saya berusaha mengejar karier setinggi mungkin tujuannya untuk membuat ayah bahagia dan bangga. tapi, saat itu ayah sudah kembali ke tempat semul. jadi, untuk apa lagi saya mengejar mimpi-mimpi?”

Saat-saat itu, hidup saya dipenuhi oleh kekosongan. saya pergi menyensiri ke pulau bawean, berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan menyakitkan, “orang yang ingin saya banggakan udah nggak ada. saya harus gimana?”, “gimana cara saya membanggakan ayah dengan kondisi kita yang sudah beda alam?” (*Senja dan Pagi, 2019:9*)

Kalimat menyatakan gaya bahasa pertanyaan retorik. pada kalimat novel tersebut allfy bertanya pada dirinya tentang tuan hidup yang akan dia tempuh seterusnya, apakah dia akan mengejar mimpi-mimpinya kembali, sedangkan orang yang dia ingin banggakan sudah pergi meninggalkannya, dan bagaimana cara dia membanggakan sosok seorang ayah dengan kondisi mereka yang sudah beda alam.

#### Klimaks Data 10

“Saya mengusap wajah selepas perginya semua ingatan-ingatan itu. mengenang suatu perjalanan panjang memang nggak semuanya baik, dan juga buruk. tapi dari perjalanan itu, saya percaya bahwa kadang, kita nggak perlu seberat teori big bang untuk menjadi alasan sesuatu terjadi. meski begitu, efeknya kadang bisa sebesar pembentukan alam semesta.” (*Senja dan Pagi, 2019:35*)

Kalimat menyatakan gaya bahasa klimaks yaitu pada kutipan “Saya mengusap wajah selepas perginya semua ingatan-ingatan itu. mengenang suatu perjalanan panjang memang nggak semuanya baik, dan juga buruk” dan kutipan “kita nggak perlu seberat teori big bang untuk menjadi alasan sesuatu terjadi” serta “efeknya kadang bisa sebesar pembentukan alam semesta”. yaitu gaya bahasa yang mengandung urutan pikiran semakin meningkat pada gagasan sebelumnya. Alffy mengatakan bahwa ia berusaha mengenang dan berusaha mengingat perjalanan panjang walau tidak semua baik dan buruk baginya, dia menyebutkan bahwa tidak harus banyak serta rumit seperti teori big bang untuk membuat sesuatu, tetapi jika bekerja keras maka hasilnya bisa saja lebih dari yang dibayangkan yaitu sebesar pembentukan alam semesta.

#### **Analisis Citraan Pada Novel Senja dan Pagi**

##### Citraan Visual Data 11

“Akhirnya saya diperkenalkan oleh ayah dengan sosok mas ulun. kata ayah, dia bukan guru musik, tapi dia musisi di desa kami. Memang benar, dulu dimata saya, tampilannya sudah seperti musisi yang sering saya lihat di TV. badan kurus mas ulun ditutupi kaus hitam dengan sablonan kobaran api yang tulisannya saya gak tahu apa, dan kaki lurus dibalut *jeans* hitam yang membentuk kakinya. rambut agak gondrong bergelombang.” (*Senja dan Pagi, 2019:15*)

Kalimat menyatakan gaya bahasa citraan visual, alffy menyampaikan seakan pembaca bisa melihat apa yang sedang terjadi. alffy menggambarkan sosok mas ulun yaitu seorang musisi di desanya. tampilan yang sudah seperti musisi berbadan kurus dengan kaus kahsnya serta bercelana jeans hitam dan rambut yang panjang bergelombang.

### Citraan Auditif Data 12

“para penumpang yang kami hormati, sesaat lagi kereta api gaya baru malam akan tiba di stasiun Mojokerto. bagi anda yang akan mengakhiri perjalanan di stasiun Mojokerto, kami persilakan untuk mempersiapkan diri. periksa dari teliti kembali barang bawaan anda...”(*Senja dan Pagi, 2019:26*)

Kalimat menyatakan gaya bahasa citraan auditif, pada kalimat tersebut pembaca seakan terbawa dalam suasana ketika membaca, saat Alffy sedang berada di stasiun kereta dengan nada khas para penjaga stasiun dan pengumuman bergema di seluruh stasiun.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data pada Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia maka disimpulkan. Pemajasan. Majas perbandingan yaitu membandingkan sesuatu yang lain melalui ciri-ciri kesamaan antara keduanya. Majas pertautan adalah majas yang didalamnya terdapat unsur pertautan, pertalian, penggantian, atau hubungan yang dekat antara makna yang sebenarnya dimaksudkan dan apa yang secara konkret. Penyiasatan struktur yakni Pengulangan, baik dalam pengulangan bunyi, kata, bentuk kata, frase, kalimat, larik, bait, tanda baca, atau bentuk-bentuk yang lain. Pengontrasan atau pertentangan Hal-hal yang di kontraskan itu dapat sesuatu yang berwujud fisik, keadaan, sikap, sifat, karakter, aktivitas, kata-kata, dan lain-lain. Serta Citraan Penggunaan kata-kata dan ungkapan yang mampu membangkitkan tanggapan indra.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, R.I. (2011). *Fiksi Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung : CV Alfabeta
- Hendrawansyah. (2018). *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetic Goldman*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Keraf, Gorys, (2019). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Pt Raja Grafindo.

- Marlina, H. (2017). Realitas Sosial Kehidupan Tokoh Utama Dalam Novel Toba Dreams Karya Tb Silalahi. *Jurnal Bastra*, 2017, 1 (4).
- Moeleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Peneitian Kualitatif* : Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2012) *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Hidayati, N. dan Guwigyo, H. (2017). *Citraan Pada Novel Fantasi Nagata The Little Dragon Karya Ugi Agustono*. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya* Halaman 1 (1)
- Nurgiantoro. B. (2019). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Nurhayati. (2012). *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pradopo, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Pradopo, R. D. (2020). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Rahmawati, F. D. (2020).*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia PUEBI dan Pembentukan Istilah*. Jakarta. : Edu Penguin
- Rev, A dan Angelia, L. (2019). *Senja dan Pagi*. Jakarta: Loveable x Bumi Anoma
- Ratna. K. N. (2009). *Stilistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pustaka Jambi.
- Satoto, S. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Septiani, D. (2020). *Majas dan Citraan Dalam Puisi “Mishima” Karya Goenawan Mohamad (Kajian Stilistika)*. *Jurnal Sasindo Unpam*. Halaman 8 (1)
- Siswantoro. (2016). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Uli, I dan Lizawati, (2019). *Sastra Lama*. Pontianak : Enggang Media.
- Warsirman. (2017). *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian dan Kajian Hasil Riset*. Malang: Universitas Brawijaya Press

- Welek, R. dan Warren, A. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, A. (2014). *Catatan Ringkas Stilistika*. Bandarlampung: Garudhawaca.
- Wiguna, M. Z., & Alimin, A. A. (2022). Analisis Struktural pada Cerita Rakyat Pak Aloi Berburu Kijang Sastra Lisan Desa Sungai Bakah Kabupaten Melawi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 388-395.
- Wulandari, Y. (2019). *Kumpulan Pribahasa, Majas, dan Ungkapan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wulansari, F. (2014). *Novel Bangkitlah Tamban Salaikarya Yas Wiwo dan Eddy Amran (Tinjauan Sosiologi Sastra Nilai Pendidikan)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. Halaman 3 (1).
- Yusuf, A. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.